



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN 2023

- LAPORAN KEGIATAN
- LAPORAN PERTANGGUNG
JAWABAN
- LAPORAN LAINNYA





KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan dapat melaksanakan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 Periode Tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja tentang Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 dapat tersusun, sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023. Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan tahun 2023 juga merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM pada Tahun Anggaran 2023. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Nomor Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2020.

Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 merupakan laporan kinerja Pelaksanaan Perawatan Tahanan, pembinaan dan pembimbingan wargabinaan pemasyarakatan dalam rangka penegakkan hukum dan HAM yang menjadi dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi Negara kesatuan Republik Indonesia

Dalam perjalanannya, pencapaian sasaran dan tujuan organisasi mengalami permasalahan dan hambatan baik dari aspek organisasi, tata laksana, SDM, maupun sarana dan prasarana. Dengan segala keterbatasan dan permasalahan yang ada sangat disadari bahwa hal ini akan menjadi faktor yang menjadikan tidak optimalnya kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Namun demikian hal tersebut bukan menjadi pengikat bagi kami untuk terus berkarya mewujudkan visi dan misi organisasi baik dalam penegakan hukum maupun pelayanan hak asasi manusia.

Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS SALIM

NIP 198108172002121001

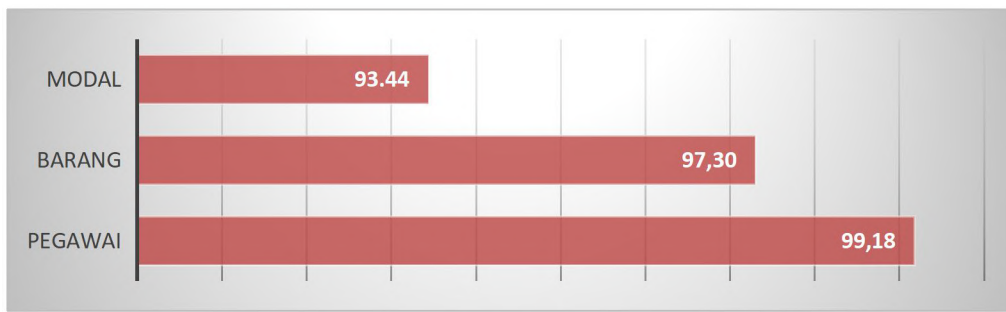
Ikhtisar Eksekutif

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar tata pemerintahan yang baik merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu Lembaga. Proses penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

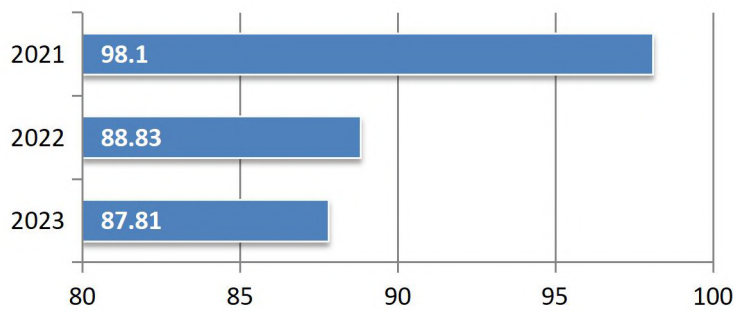
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023, merupakan gambaran tentang capaian kinerja selama Tahun 2023 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) memuat gambaran mengenai capaian sasaran program tahunan yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023. Total indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan dan 20 (dua puluh) indikator kinerja kegiatan dengan pagu anggaran Rp. 20.911.388.000,-.

**“ LAPORAN KENERJA TAHUN 2023 MERUPAKAN
BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPA KEPADA
PUBLIK”**

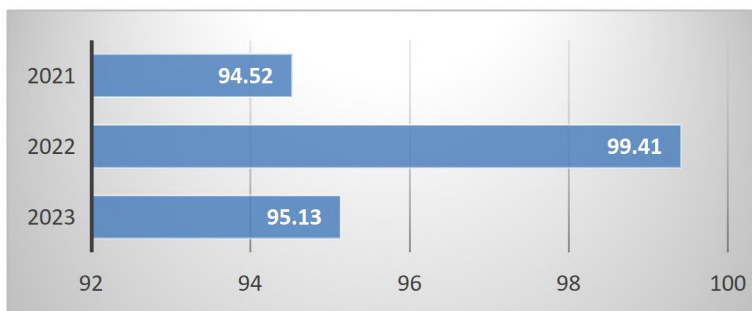
KINERJA KEUANGAN



PENILAIAN SMART



PENILAIAN IKPA



Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS SALIM

NIP 198108172002121001

Table of Contents

KATA PENGANTAR	3
Ikhtisar Eksekutif	4
I. PENDAHULUAN	7
Latar Belakang	8
Tugas Dan Fungsi	9
Struktur Organisasi	10
Sub Seksi Pelayanan Tahanan.	10
Sub Seksi Pengelolaan Rutan.	10
Sub Seksi Kesatuan Pengamanan Rutan.	10
Isu Strategis	12
Sistematika Penyajian Laporan	12
II. PERENCANAAN KINERJA DAN ANGGARAN	14
Rencana Strategis	15
Perjanjian Kinerja	18
III. AKUNTABILITAS KINERJA	21
Capaian Kinerja Organisasi	22
Realisasi Anggaran	33
Capaian Kinerja Anggaran	34
1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA	34
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	34
Capaian Kinerja Lainnya	35
1. E-performance	35
2. Target Kinerja	Error! Bookmark not defined.
3. E-monev BAPPENAS	35
IV. PENUTUP	36
Simpulan	37
Langkah Kedepan	Error! Bookmark not defined.
V. LAMPIRAN	39
Realisasi Belanja Satker Per Jenis Belanja per 31 Desember 2023	41

LATAR BELAKANG
TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI
MAKSUD DAN TUJUAN
ASPEK STRATEGIS
ISU STRATEGIS
SISTIMATIKA PELAPORAN

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia khususnya dibidang Pemasyarakatan. Berdasarkan hal tersebut, maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan wajib membuat pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam bentuk dokumen LAKIP. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau biasa kita sebut SAKIP merupakan upaya dalam membangun pemerintahan yang baik (Good Governance), pemerintahan yang bersih (clean governance), dan terpercaya adalah tujuan dari reformasi birokrasi yang telah berjalan lebih dari 2 (dua) dasawarsa, hal ini sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi Kolusi, dan Nepotisme. LAKIP merupakan instrument yang digunakan oleh instansi pemerintah, baik kementerian atau lembaga untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan dan hambatan yang dihadapi.

LAKIP terdiri dari komponen yang merupakan satu kesatuan diantaranya, perencanaan strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja. LAKIP dibuat sebagai implementasi Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk melakukan pelaporan pengukuran pencapaian kinerja pada Tahun 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Pada pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tugas Dan Fungsi

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, memiliki tanggung jawab atas keberhasilan program kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

Tugas dimaksud dijabarkan dalam tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara

TUGAS

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

FUNGSI

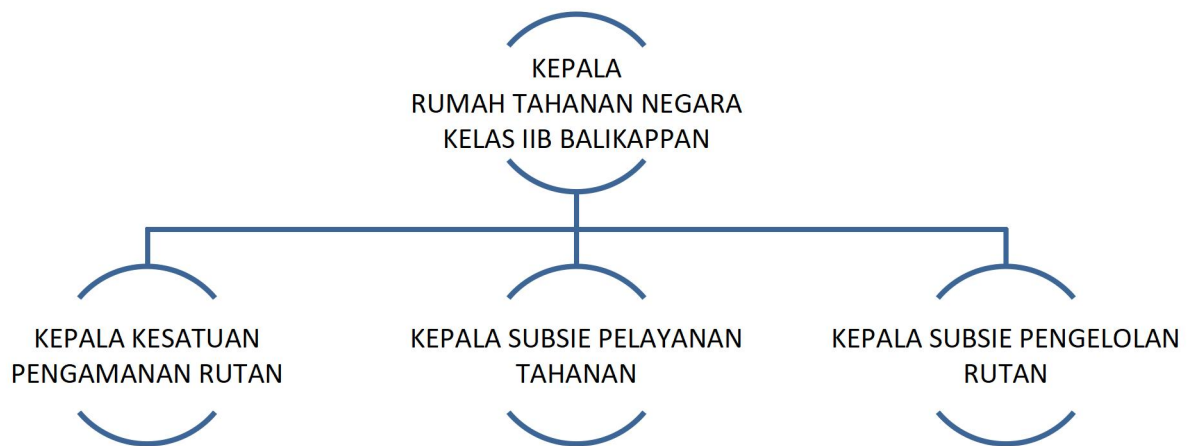
Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan mempunyai fungsi :

- a. Melakukan pelayanan tahanan;
- b. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib RUTAN;
- c. Melakukan pengelolaan RUTAN
- d. Melakukan urusan tata usaha.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, struktur organisasi pada RUMah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan terdiri dari : 1 (satu) Kepala, 3 (tiga) Kepala Subsie,

Struktur oragnisasi ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

Sub Seksi Pelayanan Tahanan.

- Melakukan administrasi, membuat statistik dan dokumentasi tahanan serta memberikan perawatan dan pemeliharaan kesehatan tahanan/narapidana;
- Mempersiapkan pemberian bantuan huku dan penyuluhan bagi tahanan;
- Memberikan bimbingan kegiatan bagi narapidana.

Sub Seksi Pengelolaan Rutan.

- Melakukan urusan keuangan dan perlengkapan
- Melakukan urusan rumah tangga dan kepegawaian

Sub Seksi Kesatuan Pengamanan Rutan.

- Melakukan administrasi keamanan dan ketertiban RUTAN;
- Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap tahanan;
- Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban RUTAN;
- Melakukan penerimaan, penempatan dan pengeluaran tahanan serta memonitor keamanan dan tata tertib tahanan pada tingkat pemeriksaan;

- e. Membuat laporan dan berita acara pelaksanaan pengamanan dan ketertiban.

Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, maksud Laporan Kinerja adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja

Tujuan pelaporan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Aspek Strategis

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.04-PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara pasal 1 menjelaskan bahwa " Rumah Tahanan Negara Untuk Selanjutnya Dalam Keputusan Ini Disebut RUTAN Adalah Untuk Pelaksanaan Teknis Dibidang Penahanan Untuk Kepentingan Penyidikan, Penuntutan Dan Pemeriksaan Di Sidang Pengadilan yang Berada Di Bawah Dan Tanggung Jawab Langsung Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehakiman" .Selanjutnya, pelaksanaan tugas rutan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1999 tentang Syarat-Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Perawatan Tahanan. Pelaksanaan fungsi pemeliharaan keamanan dan tata tertib rutan diatur dalam Peraturan menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan pada Lembaga Pemasarakatan dan Rumah Tahanan Negara

Isu Strategis

1. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan bertekad untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi oleh Kementerian Perberdayaan Aparatur Sipil Negara Tahun 2023
2. Penjamin standar pelayanan masyarakat dan penelaah pengembangan peraturan perundang-undangan masyarakat
3. Pemantapan evaluasi kinerja, kelembagaan, SOP layanan dan standar layanan
4. Peningkatan tata laksana, administrasi umum dan kompetensi pegawai serta penyebaran informasi yang akurat

Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) bab sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

Menyajikan gambaran singkat sebagai Pengantar Berkaitan Dengan Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar, tugas dan struktur organisasi, maksud dan tujuan, aspek strategis, isu strategis, sistimatis laporan

PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Rencana Strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja, dan Perjanjian Kinerja yang berisi lembar/dokumen penugasan untuk melaksanakan program/kegiatan

○ AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan analisis melalui monitoring dan evaluasi atas capaian target kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan, serta mendeteksi permasalahan yang muncul untuk segera diselesaikan dan percepatan perbaikan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan, tahun 2023

○ PENUTUP

Menyajikan simpulan dan saran terhadap pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan tahun 2023 dalam rangka lebih optimalnya kualitas capaian kinerja secara berkesinambungan

○ LAMPIRAN

1. Perjanjian kinerja Tahun 2023
2. Prestasi dan penghargaan

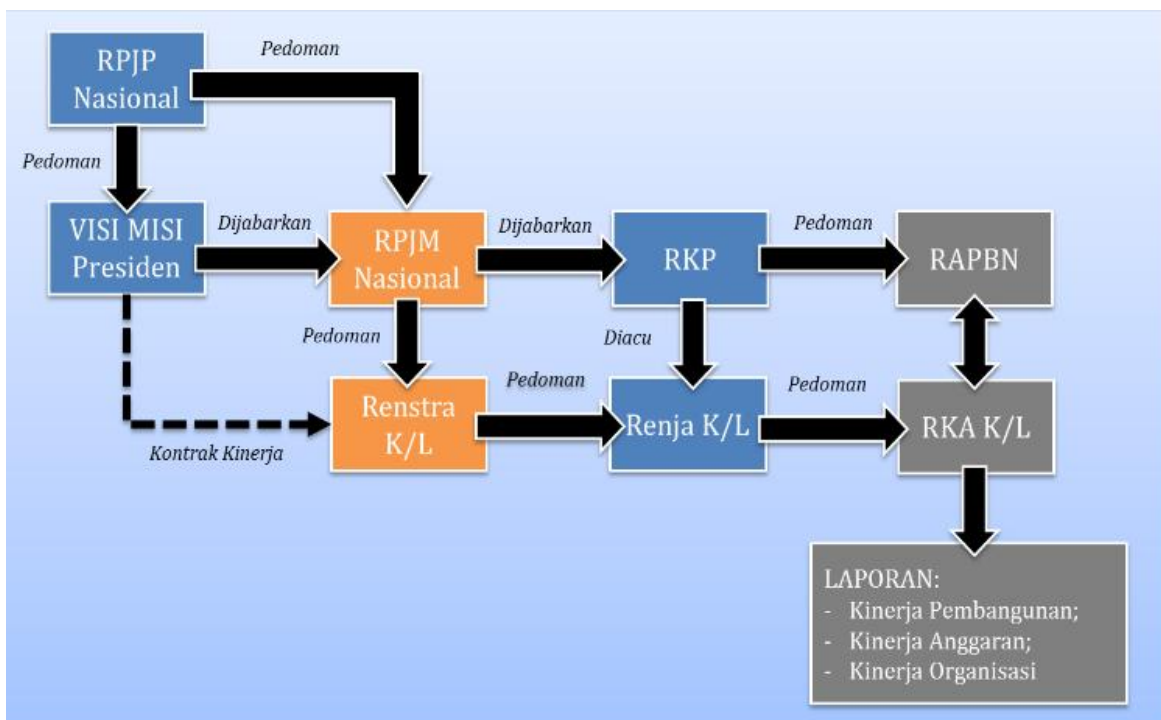
II. PERENCANAAN

RENCANA STRATEGIS
PERJANJIAN KINERJA

II. PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) K/L menurut Peraturan Menteri Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 didefinisikan sebuah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahun, yakni tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024 (RPJMN). RPJMN merupakan penjabaran dari visi misi Presiden. RPJMN ditetapkan dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 yang diundangkan pada 20 Januari 2020. Keterkaitan Renstra K/L dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 1 . Alur Keterkaitan Renstra K/L dengan Dokumen Perencanaan

Tujuan dan Sasaran Strategis di tingkat kementerian maupun Satker mengacu pada Visi dan Misi Presiden terpilih dan tidak ada lagi visi maupun misi pada tingkat Kementerian. Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 dengan visi sebagai berikut:

Visi tersebut akan diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita sebagai berikut:



Gambar 2 : Visi misi Nawacita

Dalam mewujudkan Visi dan Misi presiden tersebut, maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan merumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis merupakan implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan. Untuk itu, untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja yang terukur. Rumusan tujuan rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah sebagai berikut :

*“Memulihkan Hubungan Hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan
Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan Makhluk Tuhan
Yang Maha Esa.”*

Sebagai upaya dalam mewujudkan arah kebijakan dan strategis Kementerian Hukum dan HAM di tingkat Unit Pelaksana Teknis, maka disusunlah arah kebijakan dan strategis Unit Pelaksana Teknis yang berpedoman pada arah kebijakan strategis Kementerian Hukum dan HAM RI, maka dirumuskan 4 sasaran strategis yang akan dilaksanakan selama 5 tahun kedepan yaitu:

1. Meningkatnya Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika Di Wilayah
2. Meningkatnya Pelayanan Tahanan Di Wilayah Sesuai Standar
3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar
4. Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Untuk memandu pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Nilai ini mendukung dan memandu disaat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sedang dikerjakan. Adapun tata nilai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah Kami **“PASTI”** yang merupakan akronim dari **P**rofesional, **A**kuntabel, **S**inergi, **T**ransparan dan **I**novatif.

Perjanjian Kinerja

Penyusunan Perjanjian Kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan mengacu pada Peraturan Menteri (Permen) Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja menurut Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Pelaksanaan Perencanaan Kinerja tidak bisa dilepaskan dari penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Pada Peraturan Menteri (Permen) Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga (K/L) Tahun 2020-2024, dijelaskan salah satu dasar K/L dalam menggunakan APBN adalah Renstra K/L. Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan agar perencanaan kinerja dapat dilaksanakan maka diperlukan Renstra.

Renstra Kementerian selain digunakan sebagai dasar Kementerian untuk menggunakan APBN dalam mencapai target kinerja juga digunakan untuk menyusun Perjanjian Kinerja. Renstra Kementerian Kementerian Hukum dan Hak asasi Manusia ditetapkan dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 33 Tahun 2020 yang diundangkan pada 23 Desember 2020.

Penyusunan perjanjian kinerja merupakan salah satu tahapan dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Outcome dan output yang ingin dicapai pada tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan digambarkan pada perjanjian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan yang telah ditandatangani pada 24 Januari 2023 yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Meningkatnya Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika Di Wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	80%
		Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil Sembuh)	80%
2	Meningkatnya Pelayanan Tahanan Di Wilayah Sesuai Standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%
		Persentase tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Terusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		Terusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtangaan	1 Layanan
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan

		Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
		Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

III. AKUNTABILITAS

- A. Capaian Kinerja dan Anggaran
- B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

**CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN
EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik. Kinerja instansi pemerintah merupakan gambaran mengenai pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program yang ditetapkan.

Akuntabilitas Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang dituang dalam Perjanjian Kinerja pada awal Tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasinya berdasarkan indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan dan penyerapan anggaran. Hasil pengukuran kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3. Realisasi Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023

No	Program/Output	Pagu Anggaran	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan	20.911.388.000	20.312.202.208	97,13

Tabel 4. Performance Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan (aplikasi tidak dapat dibuka)

No	Unit Kerja/Satuan Kerja	Capaian Kinerja		Performance	Efisiensi Sumber Daya
		Indikator Kinerja	Penyerapan Anggaran		
1	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan				

Tabel 5. Performance Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan (YoY) (aplikasi tidak dapat dibuka)

No	Unit Kerja/Satuan Kerja	2022			2023			GAP (YoY)
		Indikator Kinerja	Serapan Anggaran	Performance	Indikator Kinerja	Serapan Anggaran	Performance	
	Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan							

Berdasarkan infografis di atas dapat diketahui capaian indikator kinerja kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan untuk tahun 2023 tidak jauh berbeda dengan capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2022. Dapat diketahui capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2023 sebesar% dan capaian realisasi anggaran sebesar% sehingga performance Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan berdasarkan hasil rata-rata capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar%.

Efisiensi sumber daya manusia dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai mencapai% dengan realisasi anggaran Rp.,- atau% yang menandakan Capaian kinerja merupakan dasar dari penilaian keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan. Adapun capaian kinerja yang berhasil dicapai oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 sebagai berikut :

Table 6. Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika Di Wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	107	85,6%
		Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100	106.3%
		Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100	97%
		Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami	80%	100	80%

		gangguan mental dapat tertangani			
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100	85%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100	85%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil Sembuh)	80%	100	80%
2	Meningkatnya Pelayanan Tahanan Di Wilayah Sesuai Standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	0	0
		Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	49	54%
		Persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100	100%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100	117%
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100	125%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%	0	0
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	0	0
4	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100	100
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	100	100
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	100	100
		Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100	100
		Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	100	100

		Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	100	100
		Rata-rata Capaian			75%

Tabel 7 Performance Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan (aplikasi tidak dapat dibuka)

No	Satuan Kerja	Capaian Kinerja		Performance	Efisiensi Sumber Daya
		Indikator Kinerja	Penyerapan Anggaran		

Tabel 8 Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (YoY)

Indikator Kinerja Kegiatan		2022			2023			GAP YoY (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	75	129	172	80	107	85.6	-50
2	Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	80	100	132	94	100	106.3	-19
3	Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97	100	48,5	97	100	97	100
4	Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80	0	0	80	100	80	80
5	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85	100	56,66	85	100	85	50
6	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85	100	28,33	85	100	85	56
7	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil Sembuh)	70	100	142	80	100	80	-43
8	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80	100	125	90	0	0	-100

9	Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	80	11.49	14	90	49	54	28
10	Persentase tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	80	11.49	14	90	100	111	69
11	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80	100	125	85	100	117	37
12	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70	100	133	80	100	125	-6.4
13	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85	0	0	85	0	0	0
14	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80	100	60	80	0	0	-100
15	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100	100	1 Layanan	100	100	0
16	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	100	100	1 Layanan	100	100	0
17	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	100	100	1 Layanan	100	100	0
18	Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100	100	1 Layanan	100	100	0
19	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	100	100	1 Layanan	100	100	0
20	Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	100	100	1 Unit	100	100	0

Tabel 9. Perbandingan Relisasi Anggaran (YoY)

No	Program/Output	Tahun 2022	Tahun 2023	GAP (YoY)
	Pagu Anggaran	15.906.008.000	20.911.388.000	76,06
	Realisasi Anggaran	15.444.086.015	20.312.202.208	76,03
	Capaian	97,10	97,13	0,03

- a. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika Di Wilayah

Tabel 10 Capaian Perjnajaan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular Dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika Di Wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/narapidana/anak sesuai dengan standar	80%	107	85.6%
		Persentase tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100	106.3%
		Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100	97%
		Persentase tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100	80%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100	85%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100	85%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil Sembuh)	80%	100	80%

- 1) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya kebutuhan makanan tahanan/narapidana dalam 365 hari

%	=	$\frac{\text{Jumlah Tahanan Yang diberikan makanan}}{\text{Jumlah Tahanan yang dianggarkan}}$	x	100
	=	$\frac{1095}{1023}$		
	=	107		

- 2) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya pemeriksaan kesehatan tahanan/narapidana dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan yang diperiksa}}{\text{Jumlah Tahanan yang mendapatkan layanan}} \times 100 \\ &= \frac{3683}{3683} \\ &= 100 \end{aligned}$$

- 3) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya kebutuhan tahanan/narapidana pada ibu hamil dan menyusui

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/narapidana yang menyusui}}{\text{Jumlah Tahanan/narapidana}} \times 100 \\ &= \frac{4}{4} \\ &= 100 \end{aligned}$$

- 4) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya perawatan tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/narapidana yang dirawat}}{\text{Jumlah Tahanan/narapidana yang sakit}} \times 100 \\ &= \frac{2}{2} \\ &= 100 \end{aligned}$$

- 5) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya perawatan terhadap tahanan/narapidana lansia

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/narapidana yang dirawat}}{\text{Jumlah Tahanan/narapidana lansia}} \times 100 \\ &= \frac{22}{22} \\ &= 100 \end{aligned}$$

- 6) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya kebutuhan kesehatan kebutuhan khusus (disabilitas)

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/narapidana yang dirawat}}{\text{Jumlah Tahanan/narapidana Kebutuhan Khusus}} \times 100 \\ &= \frac{13}{13} \\ &= 100 \end{aligned}$$

- 7) Indikator kinerja kegiatan : persentase terpenuhinya perawatan tahanan/narapidana yang terkonfirmasi HIV/AIDS dan TB Positif

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan/narapidana yang dirawat}}{\text{Jumlah Tahanan/narapidana Terkonfirmasi}} \times 100 \\ &= \frac{37}{37} \\ &= 100 \end{aligned}$$

b. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Pelayanan Tahanan Di Wilayah Sesuai Standar

Tabel 11 Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Tahanan Di Wilayah Sesuai Standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	0	0
		Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	49	54%
		Persentase tahanan yang memperoleh fasilitasi bantuan hukum	90%	100	111%

1) Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase menurunnya Tahanan yang *overstaying*

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan Yang overstaying}}{\text{Jumlah Tahanan}} \times 100 \\
 &= \frac{0}{279} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

2) Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan Yang meperoleh penyuluhan hukum}}{\text{Jumlah Tahanan}} \times 100 \\
 &= \frac{137}{279} \\
 &= 49.10
 \end{aligned}$$

3) Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah Tahanan Yang meperoleh fasilitasi bantuan hukum}}{\text{Jumlah pemohon bantuan hukum}} \times 100 \\
 &= \frac{137}{137} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

- c. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar

Tabel 12 Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya Pelayanan Keamanan Dan Ketertiban Di Wilayah Sesuai Standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100	117%
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100	125%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%	0	0
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	0	0

- 1) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase pengaduan oleh masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi yang ditindaklanjuti

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah pengaduan}} \times 100 \\
 &= \frac{1}{1} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

- 2) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase kegiatan dalam rangka upaya pencegahan gangguan kamtib

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah Pelaksanaan Kegiatan}}{\text{Jumlah kegiatan dalam satu tahun}} \times 100 \\
 &= \frac{76}{76} \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

- 3) Indikator Kinerja Kegiatan ; pesentase kepatuhan tahanan/narapidana terhadap peraturan

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{\text{Jumlah Pelanggaran yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah pelanggaran}} \times 100 \\
 &= \frac{0}{0} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

4) Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase penyelesaian gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi.

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Gangguan Kamtib}} \times 100 \\ &= \frac{0}{0} \\ &= 0 \end{aligned}$$

d. Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Tabel 13 Capaian Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT masyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100	100
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	100	100
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	100	100
		Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100	100
		Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	100	100
		Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit	100	100

1) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase tersusunnya dokumen penganggaran dan pelaporan keuangan yang akuntabel

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Dokumen yang tersusun}}{\text{Jumlah dokumen}} \times 100 \\ &= \frac{4}{4} \\ &= 100 \end{aligned}$$

2) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase tersusunnya dokumen informasi barang milik Negara yang akuntabel

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Dokumen yang tersusun}}{\text{Jumlah dokumen}} \times 100 \\ &= \frac{3}{3} \\ &= 100 \end{aligned}$$

3) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase terlaksananya pelatihan sesuai kompetensi pegawai

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah peserta pelatihann}}{\text{Jumlah pegawai}} \times 100 \\ &= \frac{98}{98} \\ &= 100 \end{aligned}$$

4) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase tersusunnya dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah dokumen yang tersusun}}{\text{Jumlah dokumen}} \times 100 \\ &= \frac{12}{12} \\ &= 100 \end{aligned}$$

5) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase terpenuhinya kebutuhan operasional perkantoran

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah Layanan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah layanan}} \times 100 \\ &= \frac{1}{1} \\ &= 100 \end{aligned}$$

6) Indikator Kinerja Kegiatan : persentase terpenuhinya perawatan gedung dan bangunan

$$\begin{aligned} \% &= \frac{\text{Jumlah pemeliharaan gedung}}{\text{Jumlah Gedung}} \times 100 \\ &= \frac{1}{1} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Realisasi Anggaran

Sesuai laporan dalam aplikasi OM-SPAN (<https://spanint.kemenkeu.go.id>), capaian realisasi anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Realisasi Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023

No	2022			2023		
	Pagu	Realisasi	(%)	Pagu	Realisasi	(%)
1	15.906.008.000	15.444.086.015	97,10	20.911.388.000	20.312.202.208	97,13

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pagu anggaran tahun 2023 terdapat penambahan sebesar 76,06%, alokasi penambahan anggaran tersebut dialokasikan pada Belanja Modal pada Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 3.625.176.000 (*tiga milyar enam ratus dua puluh lima juta seratus tujuh puluh enam ribu rupiah*), anggaran ini baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun 2023 dikarenakan adanya kebijakan pemblokiran AA (*Automatic Adjustment*) dari menteri keuangan.

Capaian Kinerja Anggaran

1. Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis web Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id> Sub komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 variabel yaitu :

Table 15 Sub Komponen Penilaian SMART DJA Tahun 2023

No	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
	97,13	99,03	100	3,59	58,98

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan

Table 16 nilai Kinerja Anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

No	2022		2023	
	Nilai IKPA	Nilai SMART	Nilai IKPA	Nilai SMART
	93,81	44,41	95,13	87,81

SIMPULAN

LANGKAH KEDEPAN

SIMPULAN

LANGKAH KEDEPAN

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Penyusunan Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Penetapan ukuran kinerja, yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja di setiap awal tahun berjalan, tidaklah semata-mata hanya ditujukan untuk menggambarkan ketercapaian Target Kinerja organisasi di akhir tahun. Akan tetapi, ada hal yang jauh lebih penting dari hal tersebut, dimana penetapan ukuran kinerja dijadikan sebagai acuan manajemen dalam mencurahkan segenap kemampuan untuk mencapai kinerja yang paling maksimal. Sehingga, baik ukuran maupun kinerja yang ditetapkan diupayakan ditetapkan secara lebih progresif dan menantang dalam pencapaian sasaran strategis organisasi sehingga visi dan misi organisasi dapat terwujud.

Dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan, seluruh Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 21 (dua puluh satu) telah tercapai dengan hasil lebih dari 100%, pada Indikator Sasaran Kegiatan “ Meningkatkan Dukungan Layanan Manajemen Satker” dapat tercapai hasil 100 %.

Saran

Untuk perbaikan di masa yang akan datang perlu dilakukan tindak lanjut terhadap beberapa hal antara lain:.

1. Melakukan evaluasi terhadap Indikator Sasaran Kegiatan sehingga kinerja organisasi dapat lebih terukur dan meningkat setiap tahunnya
2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai akhir dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dapat dioptimalisasi pemanfaatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai alat evaluasi kinerja.

3. Keterbukaan didalam memberikan data untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta pembentukan Tim penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah yang terdiri dari unsur kepaniteraan dan unsur kesekretariatan, agar data yang diperoleh lebih akurat dan mempermudah proses penyusunan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun 2023 ini disusun dan disajikan. Semoga ke depan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan akan semakin baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan Negara

Kepala,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

AGUS SALIM

NIP 198108172002121001

V. LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM KALIMANTAN TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Salim

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Samarinda, 24 Januari 2023

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB
Balikpapan

Agus Salim
NIP. 19810817 200212 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM KALIMANTAN TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Salim
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Sofyan
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Timur


Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

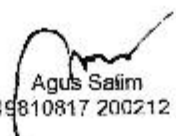
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kalimantan Timur


Sofyan
NIP. 19641024 198503 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB
Balikpapan


Agus Salim
NIP. 19810817 200212 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKAPAPAN DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM KALIMANTAN TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Berda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	85 85 85 83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80


No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV/AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.		1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Gedung/Bangunan	1 Unit

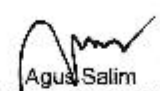
Kegiatan	Anggaran
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp. 9.121.877.000,-
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 9.121.877.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 38.267.446.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 38.267.446.000,-

Samarinda, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kalimantan Timur


Sofyan
NIP. 19641024 198503 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas II B Balikpapan


Agus Salim
NIP. 19840817 200212 1 001